HUBUNGAN MINAT BACA DAN DISIPLIN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR PESETA DIDIK KELAS V SD NEGERI 1 MARGA KENCANA

(Skripsi)

Oleh

INTAN INDAH LARASATI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2021

ABSTRAK

HUBUNGAN MINAT BACA DAN DISIPLIN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR PESETA DIDIK KELAS V SD NEGERI 1 MARGA KENCANA

Oleh

INTAN INDAH LARASATI

Masalah dalam penelitian ini yaitu rendahnya hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 1 Marga Kencana. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara minat baca dengan hasil belajar, disiplin belajar dengan hasil belajar, serta minat baca dan disiplin belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 1 Marga Kencana. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode korelasional. Metode pengumpulan data menggunakan kuisioner. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 46 peserta didik. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh. Analisis data menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dan *multiple correlation*. Hasil penelitian, diperoleh bahwa terdapat hubungan antara minat baca dengan hasil belajar peserta didik, terdapat hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar peserta didik dan terdapat hubungan minat baca dan disiplin belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 1 Marga Kencana. Hubungan yang terjadi dari penelitian ini yaitu peserta didik yang memiliki minat baca serta disiplin belajar yang baik dapat lebih mudah dalam menguasai materi pembelajaran maka hasil belajar yang diperoleh akan semakin meningkat.

Kata kunci: disiplin belajar, hasil belajar, minat baca.

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP OF INTEREST READING AND DISCIPLINE LEARNING WITH RESULTS OF STUDENT LEARNING IN CLASS V OF SD NEGERI 1 MARGA KENCANA

By

INTAN INDAH LARASATI

Problem in this research is result low learning of student class V SD Negeri 1 Marga Kencana. This purpose research is to understand relationship between reader's interest with the result learning,learning discipline with the result learning, and reader's interest with learning discipline with result learning student of class V SD Negeri 1 Marga Kencana. Type of research was used is quantitative research with corelational method. Data collection method using questionare . population in this research the total 46 student. Technic to took sample using jenuh technic sampling. Data analysis using correlation formula product moment and multiple correlation. The result of research ,obtained that constitute the relationship between reader's interest with the student result learning ,there is relationship discipline learning with student result learning and there are to constitute relationship reader's interest and discipline learning with student result learning class of V SD Negeri 1 Marga Kencana . The relationshio that occurs from the research is student who have reader's interest and good discpline learn to be easier in master learning material then result from learning will increase even more.

Key words: discipline learning, learning outcomes, interest reading.

HUBUNGAN MINAT BACA DAN DISIPLIN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR PESETA DIDIK KELAS V SD NEGERI 1 MARGA KENCANA

Oleh

INTAN INDAH LARASATI

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN

Pada

Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2021

Judul Skripsi	: **HUBUNGAN MINAT BACA DAN DISIPLIN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V SD NEGERI 1 MARGA KENCANA**
Nama Mahasiswa	: ***Intan Indah Larasati***
No. Pokok Mahasiswa	: 1753053016
Program Studi	: S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan	: Ilmu Pendidikan
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan

MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Dra. Lolyana, M.Pd.	**Siska Mega Diana, S.Pd., M.Pd.**
NIP 19590626 198303 2 002	NIK 231502871224201

2. Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan

Dr. Riswandi, M.Pd.
NIP 19760808 200912 1 001

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : **Dra. Loliyana, M.Pd.** .....

Sekretaris : **Siska Mega Diana, S.Pd., M.Pd.** .....

Penguji Utama : **Dr. Dwi Yulianti, M.Pd.** .....

2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd.
NIP 19620804 198905 1 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **06 Agustus 2021**

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Intan Indah Larasati
NPM	: 1753053016
Program Studi	: S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan	: Ilmu Pendidikan
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Hubungan Minat Baca dan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V SD Negeri 1 Marga Kencana" adalah hasil penelitian saya sendiri, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dan apabila di kemudian hari tterbukti pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Bandar Lampung, 6 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan

Intan Indah Larasati

NPM 1753053016

RIWAYAT HIDUP

Intan Indah Larasati dilahirkan di Gading Rejo, Kecamatan Gading Rejo, Kabupaten Pringsewu pada tanggal 6 Juni 1999. Peneliti merupakan anak ke dua dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Sutanto dan Ibu Suharti.

Pendidikan formal yang telah diselesaikan peneliti sebagai berikut.

1. SD Negeri 1 Marga Kencana, Kecamatan Tulang Bawang Udik, Kabupaten Tulang Bawang Barat, lulus pada tahun 2011.
2. SMP Negeri 1 Tulang Bawang Udik, Kecamatan Tulang Bawang Udik, Kabupaten Tulang Bawang Barat, lulus pada tahun 2014.
3. SMA Negeri 1 Tumijajar, Kecamatan Tumijajar, Kabupaten Tulang Bawang Barat, lulus pada tahun 2017.

Tahun 2017 peneliti tercatat sebagai mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) melalui jalur MANDIRI. Tahun 2020 peneliti melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tanjung Baru, Kecamatan Ulu Belu, Kabupaten Tanggamus dan peneliti melaksanakan Program Lingkungan Persekolahan (PLP) di SD Negeri 1 Kagungan Ratu Agung, Kecamatan Tulang Bawang Udik, Kabupaten Tulang Bawang Barat.

MOTTO

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan akan ada kemudahan.”
(QS. Asy-Syarh 94: 5-6)

“Bersyukur dengan apa yang telah terjadi dan yakinlah bahwa rencana Allah jauh lebih baik dari apa yang
kita rencanakan.”
(Peneliti)

PERSEMBAHAN

Puji syukur ke hadirat Allah SWT dengan segala ketulusan serta kerendahan hati, kupersembahkan karya ini sebagai tanda cinta kasih kepada:

Kedua orang tuaku tercinta
Bapak Sutanto dan Ibu Suharti
Yang telah membesarkanku dengan penuh kasih sayang, membimbing, mendidik dengan ketulusan dan selalu mendoakanku dalam setiap sujudnya.

Kakak-kakakku
Septi Kristianti dan Masrof Iswahyudi
Yang selalu memberikan dukungan dalam mencapai cita-cita ku.

Adik-adikkuku
Kukuh Agung Pangestu, Athaya Jihan Lutfiah
Yang selalu memberikan keceriaan dan semangat dalam keluarga selama ini.

Almamater Tercinta Universitas Lampung.

SANWACANA

Puji dan syukur peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Hubungan Minat Baca dan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V SD Negeri 1 Marga Kencana" adalah salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) , Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung. Peneliti menyadari sepenuhnya atas keterbatasan kemampuan dan pengetahuan, maka adanya dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak sangat membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Karomani, M.Si., selaku Rektor Universitas Lampung;
2. Bapak Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd., selaku dekan FKIP Universitas Lampung;
3. Bapak Dr. Riswandi, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan;
4. Bapak Drs. Rapani, M.Pd., selaku Ketua Program Studi PGSD;
5. Ibu Dra. Loliyana, M.Pd., selaku pembimbing I atas kesediaannya waktu, untuk memberikan bimbingan, arahan, saran, semangat dan motivasi selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi.
6. Ibu Siska Mega Diana, S.Pd, M.Pd., selaku pembimbing II atas kesediaannya untuk memberikan bimbingan, arahan, kritik, saran, dan motivasi selama proses penyusunan skripsi.
7. Ibu Dr. Dwi Yulianti, M.Pd., selaku pembahas atas keikhlasan dan kesediaannya dalam memberikan arahan serta masukan kepada peneliti selama proses penyusunan skripsi.
8. Bapak Drs. Sugiman, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang memberikan banyak motivasi dan saran yang membangun agar menjadi lebih baik lagi.

9. Bapak Ibu Dosen serta Staff Karyawan PGSD Universitas Lampung.
10. Ibu Deviyanti Pangestu, M.Pd, selaku dosen validator yang telah bersedia membantu memvalidasi instrumen dalam penelitian ini.
11. Bapak Sugito, S.Pd, selaku Kepala Sekolah SD Negeri 1 Kagungan Ratu Agung, Kabupaten Tulang Bawang Barat yang telah memberikan izin uji coba instrumen penelitian.
12. Ibu Dra. Erni S.Pd, selaku Kepala Sekolah SD Negeri 1 Marga Kencana, Kabupaten Tulang Bawang Barat yang telah memberikan izin dan bantuan selama penelitian.
13. Ibu Dyah Sugesti, S.Pd dan Bapak Fx Warsono, S.Pd selaku wali kelas VA dan VB peserta didik kelas V SD Negeri 1 Marga Kencana tahun ajaran 2020/2021 yang ikut andil sebagai subjek dalam penelitian ini.
14. Wahyu Hidayat yang selalu menemaniku dalam suka duka serta tak pernah bosan memberikan motivasi dan semangat dalam menuntut ilmu. Terima kasih atas doa, semangat, dan bantuannya selama ini.
15. Nonik Aisyah dan Diana Rohma, terima kasih sudah memberikan semangat, dukungan, bantuan, dan doa yang telah kalian berikan selama ini.
16. Tim seminar yang selalu membantu untuk keberhasilan peneliti dalam melaksanakan seminar dan semoga apa yang kita cita-citakan tercapai.
17. Teman-teman KKN (Klara, Rahmat, Finta, Ncik, Dwi dan Yoni) Desa Tanjung Baru, Kecamatan Ulubelu, Kabupaten Tanggamus.
18. Sahabatku serta teman seperjuangan dalam mencapai cita –cita, Istikomatin Napsiah, Nurul Fitri RS, dan Mei Sari. Terima kasih telah memberikan dukungan, semangat, dan selalu membantuku. Semoga kebaikan kalian Allah SWT yang membalasnya.
19. Teman-teman seperjuangan PGSD 2017 khususnya kelas A yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu terima kasih telah memberikan dukungan, doa, dan semangat dalam penyusunan skripsi ini. Semoga dengan bantuan dan dukungan yang diberikan mendapat balasan pahala disisi Allah SWT.

20. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang turut mendukung peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Bandarlampung, 6 Agustus 2021

Peneliti

Intan Indah Larasati
NPM 1753053016

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR TABEL vii

DAFTAR GAMBAR viii

DAFTAR LAMPIRAN ix

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 5
C. Pembatasan Masalah 6
D. Rumusan Masalah 6
E. Tujuan Penelitian 6
F. Manfaat Penelitian 7
G. Ruang Lingkup Penelitian 8

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Belajar 9
1. Pengertian Belajar 9
2. Ciri-ciri Belajar 10
3. Tujuan Belajar 11
4. Teori Belajar 12
5. Prinsip Belajar 13
6. Hasil Belajar 14
7. Faktor-Faktor Mempengaruhi Hasil Belajar 15

B. Minat Membaca……..... 15
1. Pengertian Minat 15
2. Pengertian Membaca 16
3. Tujuan Membaca 17
4. Pengertian Minat Membaca 18
5. Faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca 18
6. Indikator Minat Baca 19

C. Disiplin Belajar 20
1. Pengertian Disiplin 20
2. Pengertian Disiplin Belajar 20
3. Indikator Disiplin Belajar 21

D. Pembelajaran Tematik 22
1. Pengertian Pembelajaran Tematik 22
2. Karakteristik Pembelajaran Tematik 23

Halaman

E. Penelitian yang Relevan 24
F. Kerangka Pikir 25
G. Hipotesis Penelitian 27

III. METODE PENELITIAN
A. Jenis dan Desain Penelitian 28
B. Waktu dan Tempat Penelitian 29
C. Populasi dan Sampel 29
D. Variabel Penelitian 30
E. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel 30
1. Definisi Konseptual 30
2. Definisi Operasional 31
F. Instrumen Penelitian 31
G. Metode Pengumpulan Data 32
H. Uji Persyaratan Instrumen 33
I. Analisis Data Penelitian 36
J. Teknik Analisis Data 37
K. Pengujian Hipotesis 40

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN
A. Pelaksanaan Penelitian 43
B. Hasil Uji Instrumen Penelitian 45
1. Hasil Uji Validitas Instrumen 45
2. Hasil Uji Reliabilitas 46
C. Deskripsi Data Variabel Penelitian 46
1. Data Minat Baca 47
2. Data Disiplin Belajar 49
3. Data Hasil Belajar 50
D. Analisis Data 52
E. Deskripsi Hasil Penelitian 58
F. Pembahasan 58
1. Hubungan Minat Baca dengan Hasil Belajar 59
2. Hubungan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar 60
3. Hubungan Minat Baca dan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar 62
G. Keterbatasan Penelitian 65

V. KESIMPULAN DAN SARAN
A. Kesimpulan 66
B. Saran 66

DAFTAR PUSTAKA 68
LAMPIRAN 71

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

1. Data Nilai Ujian Tengah Semester 3
2. Kisi-Kisi Rancangan Angket Penelitian 32
3. Skala Penilaian Angket 32
4. Rubrik Jawaban Angket 33
5. Daftar Klasifikasi Validitas 34
6. Klasifikasi Realibilitas 35
7. Interpretasi Koefisien Korelasi 42
8. Tenaga Pendidik SD Negeri 1 Marga Kencana 43
9. Pendidikan Pendidik SD Negeri 1 Marga Kencana 44
10. Sarana dan Prasarana SD Negeri 1 Marga Kencana 44
11. Perlengkapan sekolah SD Negeri 1 Marga kencana 45
12. Jumlah peserta didik SD Negeri 1 Marga Kencana 45
13. Butir Pernyataan Yang Gugur 46
14. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen 46
15. Data Variabel X dan Y 47
16. Data Minat Baca 47
17. Distribusi Frekuensi Minat Baca 48
18. Data Disiplin Belajar 49
19. Distribusi Frekuensi Disiplin Belajar 49
20. Data Hasil Belajar 50
21. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar 51
22. Uji Normalitas Metode *Chi Kuadrat* Variabel X_1 52
23. Uji Normalitas Metode *Chi Kuadrat* Variabel X_2 52
24. Uji Normalitas Metode *Chi Kuadrat* Variabel Y 53

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman
1. Kerangka Pikir 27
2. Diagram Frekuensi Variabel Minat Baca 48
3. Diagram Frekuensi Variabel Disiplin Belajar 50
4. Diagram Frekuensi Variabel Hasil Belajar 51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

1. Surat Izin Penelitian Pendahuluan 72
2. Surat Balasan Penelitian Pendahuluan. 73
3. Surat Izin Uji Coba Instrumen 74
4. Surat Keterangan Uji Instrumen 75
5. Surat Izin Penelitian 76
6. Surat Balasan Izin Penelitian 77
7. Surat Keterangan Kepala Sekolah 78
8. Surat Keterangan Validator 79
9. Angket Uji Coba Instrumen Variabel Minat Baca 80
10. Angket Uji Coba Instrumen Variabel Disiplin Belajar 82
11. Angket Penelitian Variabel Minat Baca 84
12. Angket Penelitian Variabel Disiplin Belajar 86
13. Hasil Uji Validitas Instrumen Minat Baca 88
14. Rekapitulasi Uji Reliablitas Angket Minat Baca 89
15. Hasil Uji Validitas Instrumen Disiplin Belajar 90
16. Rekapitulasi Uji Reliablitas Angket Disiplin Belajar 91
17. Perhitungan Uji Homogenitas 92
18. Data Angket Minat Baca 95
19. Data Angket Disiplin Belajar 97
20. Data Hasil Belajar UTS Peserta Didik Kelas V 99
21. Data Hasil Belajar Peserta Didik UTS 100
22. Tabel Penolong Perhitungan Hipotesis 101
23. Visi-Misi SD Negeri 1 Marga Kencana 104
24. Dokumentasi Pengambilan Data 105

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

SD Negeri 1 Marga Kencana terletak di Desa Marga Kencana, Kecamatan Tulang Bawang Udik, Kabupaten Tulang Bawang Barat dengan sekolah yang sudah memilki akreditasi dan menerapkan kebiasaan membaca sebelum jam pembelajaran dimulai. Tingkat keterampilan membaca menurut data statistik UNESCO kondisi minat baca bangsa Indonesia tergolong rendah, karena Indonesia menduduki peringkat ke 60 dari 61 negara terkait minat baca. Hal ini dibuktikan oleh beberapa survei, salah satunya temuan Anisah (2016) yang mencatat kemampuan membaca anak SD di Indonesia menempati peringkat ke 26 dari 27 negara. Rendahnya minat baca dipengaruhi oleh faktor keberadaan teknologi yang saat ini membawa perubahan dalam kehidupan sehari - hari. Perubahan ini yang menyebabkan kebanyakan peserta didik kurang memiliki minat baca. Kurangnya minat baca menyebabkan pemanfaatan sarana dan prasarana sekolah seperti perpustakaan yang tidak digunakan secara baik. Pemanfaatan ini seharusnya dapat digunakan secara maksimal sehingga proses pembelajaran di dalam dunia pendidikan dapat berjalan secara optimal untuk mengembangkan minat dan meningkatkan kemampuan yang ada pada peserta didik.

Pendidikan juga digunakan dalam memperluas pengetahuan dengan membentuk sebuah perilaku dan sikap. Hal ini sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2003 bab 1 pasal 1 ayat 1 tentang sisdiknas yaitu :

> Menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagaman, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, dan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negaranya.

Berdasarkan pada undang-undang tersebut lembaga pendidikan SD Negeri 1 Marga Kencana harus mampu mewujudkan tujuan pendidikan sesuai dengan apa yang diharapkan untuk dapat terciptanya mutu pendidikan secara baik. Mutu pendidikan tidak terlepas dari adanya kurikulum yang mendasari proses pembelajaran. Proses pembelajaran di Indonesia didasarkan pada kurikulum 2013 sehingga dalam meningkatkan mutu sekolah SD Negeri 1 Marga Kencana menerapkan kepada peserta didik untuk lebih aktif, kreatif, dan mandiri dalam proses pembelajaran di kelas serta pendidik hanya berperan sebagai fasilitator dan pembelajaran berpusat kepada peserta didik. Kurikulum 2013 merupakan penggabungan materi pembelajaran, sehingga dalam kegiatan pembelajaran peserta didik tidak terlepas dari kegiatan membaca.

Kegiatan membaca adalah suatu kegiatan yang individu lakukan untuk memperoleh suatu pengetahuan. Kegiatan ini tidak terlepas dari keinginan peserta didik untuk memperoleh informasi dengan membaca. Minat baca adalah keinginan sesorang yang disertai usaha dalam membaca untuk memperoleh makna yang terkandung dalam sebuah bacaan, sehingga tanpa adanya rminat baca dari individu itu sendiri menyebabkan pemerolehan informasi tidak berjalan secara optimal. Kebiasaan membaca harus ditumbuhkan sejak dini karena akibat dari minat baca yang kurang tumbuh dikembangkan menyebabkan banyak peserta didik yang sudah masuk dalam kategori kelas tinggi kurang lancar dalam membaca.

Tuntutan kurikulum saat ini mengharuskan peserta didik memiliki literasi yang tinggi menjadi tidak terpenuhi karena peserta didik yang kurang lancar membaca. Membaca merupakan salah satu faktor untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, ketika peserta didik dari kelas rendah sudah tidak mengembangkan minat baca maka saat peserta didik masuk dalam kelas tinggi peserta didik akan merasa kesulitan dalam menerima materi pembelajaran. Kesulitan saat menerima proses pembelajaran mengakibatkan peserta didik tidak semangat dalam mengerjakan tugas yang

diberikan pendidik, hal ini mengakibatkan peserta didik kurang disiplin dalam belajar.

Disiplin belajar merupakan sikap ketaatan dalam proses belajar sehingga secara tidak langsung disiplin belajar menekankan peserta didik untuk bersifat tanggung jawab belajar secara tepat waktu. Peserta didik yang memiliki sikap disiplin belajar secara rajin, teratur, dan tertib kemungkinan akan mencapai hasil belajar secara baik sebaliknya ketika peserta didik kurang dalam disiplin belajar maka kemungkin hasil belajar yang akan diperoleh tidak sesuai dengan apa yang diharapkan.

Minat baca dan disiplin belajar memiliki keterkaitan karena ketika kedua hal tersebut muncul secara bersama – sama dalam diri peserta didik maka akan mendapatkan pemahaman yang mendalam terkait apa yang dipelajari melalui proses pembelajaran. Peserta didik yang memiliki minat baca tinggi berpotensi lebih memiliki kedisiplinan dalam belajar dibandingkan peserta didik yang memiliki minat baca yang rendah. Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan yang dilakukan peneliti di SD Negeri 1 Marga Kencana dengan melihat dokumentasi pendidik didapat data hasil belajar Ujian Tengah Semester sebagai berikut:

Tabel 1. Data Nilai Ujian Tengah Semester

Kelas	Jumlah Peserta Didik	KKM	Jumlah Peserta Didik Tuntas	Jumlah Peserta Didik Tidak Tuntas	Persentase Ketuntasan	Persentase Tidak Tuntas
VA	23	75	6	17	26,0%	74,0%
VB	23	75	4	19	17,3%	82,6%

Sumber : Pendidik

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 75. Peserta didik kelas VA yang mencapai ketuntasan sebanyak 26,0% dan dikelas VB sebanyak 17,3% dan peserta didik yang tidak mencapai ketuntasan untuk kelas VA sebanyak 74,0% dan VB sebanyak 72,6%. Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian peserta didik hasil belajar yang diperoleh

masih dibawah KKM atau rata-rata, karena dari 46 peserta didik terdapat 36 peserta didik yang nilainya dibawah KKM. Persentase ketidaktuntasan dalam hasil belajar peserta didik kelas VA dan VB disebabkan oleh minat baca dan disiplin belajar peserta didik masih redah.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan pendidik, pendidik menjelaskan bahwa minat baca peserta didik rendah, karena peserta didik lebih senang bermain dari pada untuk berkunjung ke perpustakaan. Peserta didik tidak antusias ketika pendidik memerintahkan untuk membaca melainkan hanya membolak-balikan lembar buku saja, serta peserta didik tidak memperhatikan ketika pendidik menjelaskan materi pembelajaran. Kurangnya minat baca peserta didik disebabkan peserta didik kurang memiliki pemahaman terhadap pentingnya manfaat dari membaca serta kurangnya motivasi diri dan dukungan dalam lingpkungan sekitar. Rendahnya minat baca peserta didik juga disebabkan peserta didik kurang mempunyai keinginan dalam mencari atau memiliki sebuah buku bacaan sehingga mengakibatkan peserta didik kurang berminat dalam melakukan kegiatan membaca. Sikap tersebut dapat mengakibatkan kurangnya antusias peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga menyebabkan pembelajaran menjadi tidak kondusif, dan ketika pendidik menjelaskan terdapat sebagian peserta didik tidak mengerjakan tugas yang diberikan karena sikap disiplin belajar yang dimiliki masih rendah.

Peserta didik yang memiliki sikap disiplin belajar secara rajin, teratur dan tertib kemungkinan akan mencapai hasil belajar secara baik, sebaliknya ketika peserta didik kurang dalam disiplin belajar maka kemungkin hasil belajar yang akan diperoleh tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Menurut Slameto (2013: 67) siswa yang menerapkan disiplin belajar baik di sekolah, di rumah maupun di perpustakaan maka siswa tersebut akan berhasil dan lebih maju.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ehiane dan O Stanley dalam *International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development* Vol. 3 No. 1 tahun 2014 halaman 181-194 yang judul

"*Discipline and Academic Performance (A Study of Selected Secondary Schools in Lagos, Nigeria".* Hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin belajar efektif dalam mempengaruhi prestasi akademik. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu tentang hubungan disiplin belajar dengan prestasi belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 1 Gunung Terang Kota Bandar Lampung yang pernah dilakukan oleh Ajis (2018) dengan hasil penelitian apabila disiplin belajar siswa tinggi maka prestasi belajar yang diperoleh siswa menjadi tinggi, sedangkan apabila disiplin belajar siswa rendah maka prestasi belajar yang diperoleh siswa akan menjadi rendah.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu untuk mencari sebuah asumsi bahwa apabila minat baca dan disiplin belajar tinggi maka hasil belajar yang diperoleh akan tinggi sehingga ketiga variabel tersebut akan saling keterkaitan satu sama lain. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti perlu untuk melakukan penelitian yang berjudul "**Hubungan Minat Baca dan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V SD Negeri 1 Marga Kencana".**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut.

1. Peserta didik memiliki minat baca yang rendah.
2. Peserta didik cenderung lebih suka bermain di kelas pada saat pembelajaran.
3. Peserta didik kurang memiliki pemahaman terhadap pentingnya manfaat dari membaca serta kurangnya motivasi diri dan dukungan dalam lingkungan sekitar.
4. Peserta didik kurang memperhatikan pembelajaran pada saat pendidik menjelaskan materi.
5. Kurangnya kedisiplinan belajar peserta didik.
6. Peserta didik membuat keributan saat jam pelajaran sehingga pembelajaran tidak berjalan kondusif.

7. Peserta didik tidak mengerjakan tugas yang diberikan pendidik.
8. Hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 1 Marga Kencana yang masih rendah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah penelitian sebagai berikut.

1. Minat baca.
2. Disiplin belajar.
3. Hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 1 Marga Kencana.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah terdapat hubungan antara minat baca dengan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 1 Marga Kencana?
2. Apakah terdapat hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 1 Marga Kencana?
3. Apakah terdapat hubungan antara minat baca dan disiplin belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 1 Marga Kencana?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, di dapat tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui hubungan antara minat baca dengan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 1 Marga Kencana;
2. Mengetahui hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 1 Marga Kencana; dan
3. Mengetahui hubungan antara minat baca dan disiplin belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 1 Marga Kencana.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat teoritis

a. Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang hubungan minat baca dan disiplin belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 1 Marga Kencana.

b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu sumber data dalam mengadakan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

a. Peserta didik

Penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat bagi peserta didik untuk meningkatkan minat baca demi tercapainya hasil belajar yang lebih baik.

b. Pendidik

Memberikan bimbingan kepada peserta didik untuk meningkatkan minat baca yang tinggi serta menerapkan disiplin belajar yang tinggi untuk hasil belajar peserta didik menjadi lebih baik.

c. Sekolah

Memberikan informasi bagi sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan yang berhubungan dengan faktor- faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

d. Orang tua

Memberikan informasi kepada orang tua untuk meningkatkan sikap kepada peserta didik untuk disiplin belajar dalam membaca buku, dan menerapkan minat baca kepada peserta didik ketika dilingkungan keluarga.

e. Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan baru, wawasan dan pengalaman untuk meningkatkan minat baca dan disiplin belajar bagi peserta didik.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini yaitu:

1. Ruang lingkup ilmu

   Ruang lingkup ilmu dalam penelitian ini adalah ilmu pendidikan.

2. Ruang lingkup subjek

   Ruang lingkup subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas v sd negeri 1 marga kencana.

3. Ruang lingkup objek

   Ruang lingkup objek dalam penelitian ini adalah minat baca dan disiplin belajar terhadap hasil belajar peserta didik.

4. Ruang lingkup tempat penelitian

   Ruang lingkup tempat penelitian adalah sd negeri 1 marga kencana.

5. Ruang lingkup waktu penelitian

   Ruang lingkup waktu dalam penelitian ini adalah semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Belajar

1. Pengertian Belajar

Belajar merupakan perubahan tingkah laku manusia dalam kehidupan sehari-hari untuk memperoleh sebuah pengetahuan, keterampilan serta nilai positif dari materi pelajaran yang telah dipelajari. Hal ini sejalan dengan pendapat Slameto (2010:2) yang menyatakan belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang dalam memperoleh suatu perubahan tingkah laku baru secara keseluruhan, sebagian hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya".

Pendapat lain menurut Susanto (2013: 3) belajar adalah perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu lain dan individu dengan lingkungannya sehingga mereka lebih mampu berinteraksi dengan lingkungannya. Sedangkan menurut Khuluqo (2017: 1) belajar adalah suatu aktivitas dimana terdapat sebuah proses dari tidak tahu menjadi tahu, tidak mengerti menjadi mengerti, tidak bisa menjadi bisa untuk mencapai hasil yang optimal.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan belajar adalah suatu proses yang dilakukan manusia untuk memperoleh perubahan tingkah laku dari yang tidak tahu menjadi tahu. Belajar menjadikan seseorang mendapatkan sebuah pengetahuan, keterampilan, sikap dan menjadikan individu untuk berinteraksi antara individu dengan individu, dan individu dengan lingkungannya.

2. **Ciri-ciri belajar**

Ciri merupakan suatu tanda yang dapat membedakan antara hal satu dengan lainnya yang dapat diamati sesuai karakteristiknya. Menurut Djamarah (2015:15) ciri-ciri belajar adalah sebagai berikut.

a. Perubahan yang terjadi secara sadar
b. Perubahan dalam belajar bersifat fungsional.
c. Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif.
d. Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara.
e. Perubahan dalam belajar bertujuan dan berarah.
f. Perubahan mencakup seluruh aspek.

Pendapat lain menurut Hamalik (2013: 31-32) menyimpulkan ciri-ciri belajar sebagai berikut.

a. Proses belajar ialah pengalaman, perbuatan, mereaksi dan melampaui (*under going).*
b. Proses melalui bermacam-macam ragam pengalaman dan mata pelajaran yang berpusat pada suatu tujuan tertentu.
c. Pengalaman belajar secara maksimum bermakna bagi kehidupan murid.
d. Pengalaman belajar bersumber dari kebutuhan dan tujuan murid sendiri yang mendorong motivasi yang kontinu.
e. Proses belajar dan hasil belajar disyarati oleh hereditas dan lingkungan.
f. Proses belajar dan hasil usaha belajar secara materil dipengaruhi oleh perbedaan-perbedaan individual dikalangan murid-murid.

Sedangkan menurut Anitah (2011 : 13-18) menjelaskan bahwa ciri ciri belajar sebagai berikut.

a. Proses belajar
   Proses belajar adalah proses mental dan emosional atau proses berfikir dan merasakan. Seorang dikatakan belajar bila pikiran dan perasaannya aktif.
b. Perubahan perilaku
   Hasil belajar berupa perubahan prilaku atau tingkah laku. Seseorang dikatakan belajar akan berubah atau bertambah prilakunya baik yang berupa pengetahuan, keterampilan, atau penguasaan nilai-nilai (sikap).
c. Pengalaman belajar
   Pengalaman belajar adalah mengalami dalam arti belajar terjadi di dalam interaksi antar individu dengan lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan ciri-ciri belajar dapat diketahui ketika seseorang mengalami perubahan tingkah laku yang berlangsung secara sadar dan terarah dalam mencangkup segala aspek.

3. **Tujuan Belajar**

Tujuan belajar memiliki tujuan untuk merubah tingkah laku manusia untuk mendapatkan sebuah pengetahuan, keterampilan atau kemampuan lainnya. Menurut Sardiman (2011:26) tujuan belajar adalah untuk mengembangkan nilai memerlukan penciptaan sistem lingkungan (kondisi) belajar yang lebih kondusif sehingga peserta didik dapat memiliki kemampuan berpikir kritis dan kreatif, sikap terbuka dan menerima pendapat orang lain. Pendapat lain menurut Hamalik (2013:53) tujuan belajar adalah suatu deskripsi mengenai tingkah laku yang diharapkan tercapai oleh peserta didik setelah berlangsungnya proses belajar, dengan demikian tujuan belajar merupakan cara yang akurat untuk menetukan hasil pembelajaran.

Menurut Sardiman (2011: 26-27) tujuan belajar pada umumnya terdapat tiga macam adalah sebagai berikut.

a. Untuk mendapatkan pengetahuan.
   Hal ini ditandai dengan kemampuan berfikir, karena antara kemampuan berfikir dan pemilihan pengetahuan tidak dapat dipisahkan. Kemampuan berfikir tidak dapat dikembangkan tanpa adanya pengetahuan dan sebaliknya kemampuan berfikir akan memperkaya pengetahuan.
b. Penanaman konsep dan keterampilan.
   Penanaman konsep memerlukan keterampilan, baik keterampilan jasmani maupun keterampilan rohani.
c. Pembentukan sikap.
   Pembentukan sikap mental dan perilaku anak didik tidak akan terlepas dari soal penanaman nilai-nilai, dengan dilandasi nilai, anak didik akan menumbuhkan kesadaran dan kemampuan untuk mempraktikan segala sesuatu yang sudah dipelajari.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan tujuan belajar merupakan perubahan tingkah laku yang diharapkan peserta didik setelah terjadinya proses pembelajaran dan memilki kemampuan berfikir kritis dan kreatif. Tujuan belajar yaitu untuk mendapatkan pengetahuan, pembentukan sikap dan penanaman konsep dan keterampilan.

4. **Teori Belajar**

Teori belajar berisi tentang penjelasan bagimana terjadinya proses informasi yang didapatkan peserta didik. Menurut Sukardjo dan Komarudin (2009: 33-65) menjelaskan beberapa teori belajar sebagai berikut.

a. Kognitivisme
   Terori belajar kognitif merupakan suatu teori belajar yang lebih mementingkan proses belajar dari pada hasil belajar itu sendiri, karena menurut teori ini bahwa belajar melibatkan proses berpikir yang kompleks.
b. Konstruksivisme
   Menurut teori konstruktivisme yang menjadi dasar bahwa peserta didik memperoleh pengetahuan adalah karena keaktifan peserta didik itu sendiri. Proses pembelajaran harus dirancang dan dikelola sedemikian rupa sehingga mampu mendorong peserta didik mengorganisasi pengalamannya sendiri menjadi pengetahuan yang bermakna.
c. Humanistik
   Teori belajar yang humanistik pada dasarnya memiliki tujuan belajar untuk memanusiakan manusia. Proses belajar dapat dianggap berhasil apabila si pembelajar telah memahami lingkungannya dan dirinya sendiri.
d. Behaviorisme
   Aliran behaviorisme didasarkan pada perubahan tingkah laku yang dapat diamati. Aliran ini berusaha mencoba memahami dalam pembelajaran bagaimana lingkungan berpengaruh terhadap perubahan tingkah laku. Dalam aliran ini tingkah laku dalam belajar akan berubah jika ada stimulus dan respon.

Belajar menurut teori kognitivitisme merupakan suatu proses internal yang mencangkup ingatan, pengolahan informasi, emosi dan aspek kejiwaan lainnya, karena dalam teori ini lebih mementingkan proses belajar dari pada hasil belajar, kemudian teori belajar konstruksivisme lebih menekankan pada kemampuan peserta didik dalam memperoleh pengetahuan untuk mencari pengalaman belajar sendiri secara mendalam, selain itu juga dalam teori ini pengetahuan dan pemahaman tidaklah diperoleh secara pasif akan tetapi dengan cara yang aktif serta belajar berbasis secara berkelompok. Penerapan teori ini diharapkan mampu memfasilitasi peserta didik agar dapat belajar aktif dan bekerja sama antar sesamanya dengan lebih baik dan efektif.

Teori belajar humanistik adalah teori yang bertujuan untuk memanusiakan manusia dalam suatu proses pembelajaran, teori humanistik ini cenderung mengarahkan peserta didik untuk dapat berfikir induktif, mementingkan pengalaman, dan membutuhkan keterlibatan siswa secara aktif didalam proses pembelajaran. Sedangkan teori belajar behavioristik merupakan bentuk perubahan yang di alami peserta didik dalam hal kemampuannya untuk bertingkah laku dengan cara yang baru sebagai hasil interaksi antara stimulus dan respon. Stimulus dan respon yang terjadi harus dapat diukur dan diamati, hal tersebut merupakan hal terpenting untuk melihat adanya suatu perubahan tingkah laku.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan teori belajar yang mendukung penelitian ini yaitu teori belajar behavioristik. Teori behavioristik ini merupakan teori yang yang memahami bagaimana lingkungan berpengaruh kepada peserta didik. Aspek terpenting dalam aliran behavioristik ini yaitu perubahan tingkah laku peserta didik dengan adanya stimulus dan respon. Peserta didik harus mempunyai sifat tanggung jawab dalam belajar, dan mampu mencari lingkungan yang kondusif untuk mampu menciptakan lingkan belajar secara baik. Sikap tanggung jawab dapat diwujudkan dalam kegiatan disiplin belajar.

5. **Prinsip Belajar**

Prinsip belajar adalah landasan untuk proses pembelajaran bagi pendidik dan peserta didik dalam upaya mencapai hasil belajar yang diinginkan. Menurut Anitah (2011: 19 - 15) prisip belajar sebagai berikut.

a. Motivasi
   Motivasi berfungsi sebagai motor pengerak aktivitas
b. Perhatian
   Perhatian erat kaitanya dengan motivasi belajarbahkan tidak dapat dipisahkan
c. Aktivitas
   Karena belajar merupakan aktivitas mental dan emosional

d. Balikan
Peserta didik perlu dengan segera mengetahui apakah iya lakukan di dalam proses pembelajaran atau yang ia peroleh dari proses pembelajaran tersebut.

Pendapat lain tentang prinsip-prinsip dalam belajar yaitu menurut Dimyati dan Mudjiono (2015 : 42), sebagai berikut.

a. Perhatian dan motivasi
b. Keaktifan
c. Keterlibatan langsung atau berpengalaman
d. Pengulangan
e. Tantangan
f. Balikan dan penguatan
g. Perbedaan individual

Berdasarkan pendapat para ahli di atas peneliti menyimpulkan prinsip belajar merupakan kegiatan interaksi antara pendidik dan peserta didik yang terjadi secara searah dan menimbulkan hubungan timbal balik yang salimg mengguntungkan, dengan tujuan menumbukan semangat kepada peserta didik untuk giat dalam belajar sehingga dalam proses pembelajaran pendidik berhasil dan peserta didik dapat mendapatkan hasil belajar sesuai tujuan belajar.

6. **Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan segala sesuatu yang diperoleh setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Menurut Rusman (2017: 129) “hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh peserta didik yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sedangkan menurut Nawawi (dalam Susanto 2013: 5) mengemukakan hasil belajar adalah tingkat keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes. Sejalan dengan pendapat menurut Mulyawati (2019: 5) hasil belajar adalah kemampuan yang didapat siswa setelah mengalami proses belajar yang menghasilkan tingkat kognitif yang dipengaruhi oleh berbagai faktor penetu hasil belajar dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai siswa

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan hasil belajar adalah kemampuan perubahan tingkah laku yang digunakan untuk mengukur

tingkat keberhasilan dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik, yang dapat dinyatakan dalam bentuk skor.

7. **Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Perubahan tingkah laku seseorang memiliki tingkat kemampuan secara berbeda-beda dalam mencapai hasil belajar, karena berhasil atau tidaknya suatu proses pembelajaran di pengaruhi dari beberapa faktor yaitu faktor yang berasal dari internal (dalam) dan faktor exsternal (luar).

Menurut Slameto (2010:54) mengemukakan untuk mencapai hasil belajar terdapat beberapa dua faktor yang mempengaruhi diantaranya yaitu faktor internal yang merupakan faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar dan faktor eksternal yaitu faktor yang ada di luar individu".

Pendapat lain menurut Anintah (2011: 2.7) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua, sebagai berikut.

a. Faktor dari dalam diri peserta didik yang berpengaruh terhadap hasil belajar di antaranya adalah kecakapan, minat, bakat,usaha, motivasi, perhatian, kelemahan dan kesehatan.
b. Faktor dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar di antaranya lingkungan fisik dan nonfisik (termasuk suasana kelas dalam belajar, seperti riang gembira, menyenangkan), lingkungan sosial budaya, lingkungan keluarga, program sekolah (termasuk dukungan komite sekolah), pendidik, pelaksanan pembelajaran dan teman sekolah.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan faktor yang mempengaruhi hasil belajar terdapat 2 faktor yaitu faktor internal berupa fisiologis, psikologis, kesehatan dan faktor eksternal berupa lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat yang termasuk di dalamnya media pembelajaran.

B. Minat Membaca

1. Pengertian Minat

Minat adalah sebuah keinginan atau kemauan seseorang untuk melakukan suatu kegiatan lebih besar dari pada kegiatan lainnya. Hal ini sejalan

dengan pendapat menurut Slameto (2010: 180) minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Hal ini selaras menurut Muhibbinsyah dalam Simbolon (2014: 14) minat merupakan kecenderungan dan keinginan yang tinggi terhadap sesuatu objek yang disukainya. Peserta didik yang berminat terhadap sesuatu maka cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap sesuatu yang diminatinya dan mengikuti kegiatan yang dilakukan dengan rasa senang. Sedangkan menurut Rosyidah dalam Susanto (2013:60) berpendapat bahwa timbulnya minat pada seseorang pada prinsipnya dibedakan menjadi dua jenis yaitu yang pertama minat yang berasal dari pembawaan dan minta yang timbul karena adanya pengaruh dari luar. Minat yang berasal dari pembawaan biasanyan dipengaruhi oleh faktor keturunan, kedua minat yang berasal luar dipengaruhi oleh proses perkembangan individu yang timbul dengan berjalannya waktu.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan minat merupakan suatu rasa ketertarikan pada suatu hal aktivitas sehingga mendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan yang disertai dengan rasa senang.

2. Pengertian Membaca

Membaca merupakan suatu kegiatan individu yang dilakukan untuk memperoleh suatu pengetahuan. Menurut Tarigan (2010 : 55) membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang disampaikan penulis melalui media bahasa tulis.

Menurut Budianti (2017:13) membaca merupakan kegiatan atau proses menerpakan sejumlah keterampilan mengolah teks bacaan dalam rangka memahami isi bacaan, oleh karena itu membaca dpaat dikatakan sebagai kegiatan memperoleh informasi atau pesan yang disampaikan oleh penulis dalam tuturan bahasa tulis. Sedangkan menurut Suryadi dalam (Mulyani:127) membaca merupakan pintu gerbang untuk meraih berbagai ilmu pengetahuan, dan membaca dianggap sebagai kunci untuk seseorang meraih kesuksesan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan suatu proses penggalian makna untuk mencari sebuah pesan atau informasi melalui media tulis. Membaca dapat menjadikan seseorang mengetahui, memahami dan mengerti dalam berbagai pengetahuan untuk mencapai kesuksesan.

3. Tujuan Membaca

Membaca memiliki sebuah tujuan khusus bagi seorang pembaca. Menurut Rahim dalam Zumrotul (2019: 52) tujuan membaca sebagai berikut.

1. Rasa senang
2. Menyempurnakan proses membaca nyaring
3. Menerapkan strategi tertentu
4. Memperbarui pengetahuan pada topik tertentu.
5. Menggabungkan atau mengaitkan informasi baru dengan informasi sebelumnya
6. Mendapatkan informasi dalm bentuk lisan maupun tulis
7. Mengkonfirmasi
8. Menerapkan informasi yang didapatkan dari suatu teks dan mempelajari struktur teks tersebut
9. Menjawab pertanyaan yang bersifat khusus atau spesifik.

Pendapat lain menurut Anderso dalam Dalman (2017:11), menyatakan bahwa terdapat enam macam dari kegiatan membaca, sebagai berikut.

1. *Reading for details or fact*, berarti membaca untuk mendapatkan fakta dan sesuatu yang rinci.
2. *Reading for main ideas*, berarti membaca untuk mendapatkan ide-ide utama.
3. *Reading for sequence or organization*, berarti membaca untuk mengetahui struktur karangan.
4. *Reading for reference*, berarti membaca untuk menyimpulkan.
5. *Reading to classify*, berarti membaca untuk mengklasifikasikan.
6. *Reading to compare or contrast*, berarti membaca untuk membandingkan atau mempertentangkan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan tujuan membaca yaitu untuk mencari sebuah pengetahuan dan informasi dari sebuah bacaan sehingga memperoleh sebuah wawasan yang luas.

4. Pengertian Minat Membaca

Minat baca merupakan dorongan atau keinginan seseorang untuk mendapatkan informasi melalui tulisan. Menurut Dalman dalam (Budianti 2017:14) minat baca merupakan kemampuan seseorang berkomunikasi dengan diri sendiri untuk menangkap makna yang terkandung dalam tulisan sehingga memberikan pengalaman emosi akibat dari bentuk perhatian yang mendalam terhadap makna bacaan.

Pendapat lain menurut Sinambela dalam Sudarsana (2017: 11) mengartikan bahwa minat baca adalah sikap positif dan adanya rasa keterikatan dalam diri anak terhadap aktivitas membaca dan tertarik terhadap buku bacaan. Menurut Santri (2020:3) minat baca merupakan suatu kegiatan membaca yang dilakukan oleh siswa sebagai suatu dorongan untuk mewujudkan keinginannya.

Berdasarkan pengertian menurut para ahli di atas, dapat disimpulkan minat baca merupakan keinginan seseorang yang disertai usaha dan rasa senang dalam membaca untuk memperoleh makna yang terkandung di dalam tulisan tersebut.

5. Faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca

Minat baca perlu dikembangkan sejak anak dini didalam sebuah lingkungan keluarga, karena dengan diterapkannya minat baca sejak dini maka anak dapat memiliki kebiasaan membaca yang tinggi secara berkelanjutan dan terus menerus

Menurut Bunata (dalam Dalman, 2014:142) menyebutkan bahwa minat baca ditentukan oleh beberapa faktor, sebagai berikut.

1. Faktor lingkungan keluarga.
2. Faktor kurikulum dan pendidikan sekolah yang kondusif.
3. Faktor infrastruktur masyarakat kurang mendukung peningkatan minat baca baik anak maupun orang dewasa
4. Faktor keberadaan dan jangkauan bahan bacaan.

Menurut Hurlock dalam Dalman (2017:149) bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat baca pada anak sebagai berikut.

1. Minat yang tumbuh beserta perkembangan mental.
2. Minat bergantung pada kesiapan belajar siswa.
3. Minat dipengaruhi oleh seberapa besarnya kekuatan emosi.
4. Minat bersifat egosentrik pada masa anak-anak.

Berdasarkan pengertian menurut para ahli di atas, dapat disimpulkan faktor yang mempengaruhi minat baca yaitu, faktor keluarga, masyarakat dan lingkungan sekolah.

6. Indikator Minat Baca

Indikator minat baca merupakan alat yang dapat memberikan petunjuk arah untuk mengetahui tingkat minat baca pesera didik, seseorang yang memiliki minat baca tinggi akan memfokuskan kegiatan membaca dibandingkan dengan kegiatan lainnya. Menurut Syaiful Rizal dalam Anisah (2016: 123) mengemukakan indikator minat baca dilihat dari aspek, sebagai berikut.

1. Perasaan senang membaca buku.
2. Kebutuhan terhadap membaca bu.ku
3. Ketertarikan terhadap buku.
4. Keinginan membaca buku.
5. Keinginan mencari bahan bacaan buku.

Kelima indikator tersebut merupakan indikator yang saling berkaitan. Peserta didik yang memiliki minat baca yang tinggi makan akan berusaha mencari bahan bacaan buku. Sedangkan menurut Crow dan Crow dalam Shaleh (2007: 264) mengungkapan beberapa indikator yang menunjukan minat baca, antara lain sebagai berikut.

1. Pemusatan perhatian.
2. Penggunaan waktu.
3. Motivasi membaca.
4. Emosi dalam membaca.
5. Usaha untuk membaca.

Berdasakan indikator menurut para ahli di atas maka penulis membagi indikator minat baca menjadi 5 berdasarkan pendapat menurut Crow dan Crow dalam Shaleh (2007: 264), adalah sebagai berikut.

1. Pemusatan perhatian
2. Penggunaan waktu
3. Motivasi membaca
4. Emosi dalam membaca

5. Usaha untuk membaca

C. Disiplin Belajar

1. Pengertian Disiplin

Disiplin sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari yang perlu diterapkan kepada peserta didik sejak dini. Istilah disiplin sering dikaitkan dengan istilah tata tertib dan ketertiban yang mempunyai mempunyai arti kepatuhan seseorang. Menurut Arikunto (2010:114) disiplin yaitu menunjuk pada seseorang dalam mengikuti tata tertib karena didorong kesadaran yang ada pada kata hatinya. Pendapat lain menurut Sukmanasa (2016: 4) disiplin merupakan sikap yang ada dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu atau melatih fikiran yang bersifat positif, seperti disiplin dalam belajar ataupun disiplin pada diri sendiri. Sedangkan menurut Johar dalam Yasmin (201: 692) disiplin merupakan suatu keadaan yang terbentuk dari proses serta rangkaian perilaku yang menggambarkan nilai-nilai kepatuhan, ketaatan, kesetiaan, keteraturan, atau ketertiban

Berdasarkan pengertian menurut para ahli diatas, dapat disimpulkan disiplin merupakan kepatuhan terhadap suatu tata tertib yang telah ditetapkan untuk mengatur dirinya sendiri.

2. Pengertian Disiplin Belajar

Disiplin belajar menjadi kondisi yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan seorang peserta didik dalam mencapai proses belajarnya. Ketika seorang peserta didik memiliki disiplin belajar yang baik maka hasil belajar yang akan didapatkan juga baik. Baik tidaknya hasil belajar yang didapatkan tergantung cara seseorang melakukan disiplin belajar dalam kehidupan sehari-hari. Tu'u (2008:37) hal tersebut penting karena alasan sebagai berikut.

a. Disiplin yang muncul karena kesadaran diri, siswa berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya, siswa yang kerap kali melanggar ketentuan sekolah pada umumnya terhambat optimalisasi potensi dan prestasinya.
b. Tanpa disiplin yang baik, suasana sekolah dan juga kelas menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Secara positf, disiplin

memberi dukungan lingkungan yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran.

c. Orang tua senantiasa berharap di sekolah anak-anak dibiasakan dengan norma-norma, nilai kehidupan dan disiplin. Dengan demikian, anak-anak dapat menjadi individu yang tertib, teratur dan disiplin.
d. Disiplin merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja. Kesadaran pentingnya norma, aturan, kepatuhan dan ketaatan merupakan prasyarat kesuksesan seseorang.

Menurut Imron dalam Mulyawati (2019:5) berpendapat bahwa disiplin belajar adalah suatu keadaan tertib dan teratur yang dimiliki oleh peserta didik disekolah, tanpa ada pelanggaran-pelanggaran yang merugikan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap peserta didik itu sendiri dan terhadap sekolah cara keseluruhan. Sedangkan menurut Sumantri dalam Handayani (2021: 152) menjelaskan bahwa disiplin belajar adalah kepatuhan dari semua peserta didik untuk melaksanakan kewajiban belajar secara sadar sehingga diperoleh perubahan pada dirinya, baik itu berupa pengetahuan, perbuatan maupun sikap baik yang baik.

Berdasarkan pengertian menurut para ahli di atas, dapat disimpulkan disiplin belajar merupakan suatu tingkah laku yang berlangsung secara taat untuk melakukan kegiatan belajar secara teratur baik di lingkungan sekolah atau luar sekolah. Disiplin belajar menjadi salah satu faktor penting yang harus dimiliki peserta didik untuk mendapatkan hasil belajar secara maksimal. Tanpa adanya disiplin belajar maka proses belajar mengajar tidak akan berjalan secara maksimal bahkan hasil belajar yang diharapkan tidak sesuai.

3. Indikator Disiplin Belajar

Bentuk pembiasaan sikap disiplin perlu dilakukan dari kesadaran diri sejak dini, karena dengan pembiasaan yang diterapkan sejak dini terutama dalam lingkungan belajar di rumah maka segala sesuatu perbuatan perubahan tingkah laku kana berjalan secara tertib. Menurut Tulus Tu’u (2008: 9) dalam penelitiannya mengenai disiplin belajar dirumah mengemukakan

bahwa indikator yang menunjukkan perubahan hasil belajar peserta didik yaitu ada rencana atau jadwal belajar, mengerjakan tugas tepat pada waktunya, belajar dalam tempat dan suasana mendukung, dan belajar secara teratur.

Pendapat lain dikemukakan oleh Arikunto (2010:137) dalam penelitiannya mengenai disiplinan belajar dirumah dengan indikator menyiapkan alat dan bahan pelajaran, mengerjakatn tugas dari guru, mengulang materi pelajaran dan memanfaatkan waktu luang. Sedangkan menurut Slameto (2005: 69) ada beberapa indikator disiplin belajar yang dilakukan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran diantaranya sebagai berikut.

1. Disiplin belajar peserta didik dalam masuk sekolah
2. Disiplin belajar peserta didik dalam mengerjakan tugas
3. Disiplin belajar peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah
4. Disiplin belajar peserta didik dalam menaati tata tertib di sekolah

Berdasarkan pendapat di atas peneliti menyimpulkan indikator disiplin belajar yang akan digunakan peneliti yaitu disiplin belajar dirumah menurut Tulus Tu'u (2008: 9) sebagai berikut.

1. Ada rencana atau jadwal belajar
2. Mengerjakan tugas tepat pada waktunya
3. Belajar dalam tempat dan suasana mendukung,
4. Belajar secara teratur.

D. Pembelajaran Tematik

1. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan peserta didik, baik secara individu maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep. Pelaksanaan dalam pembelajaran tematik tersusun dalam tema yang dipilih dan dikembangkan dengan mengaitkan isi materi pelajaran secara tematik. Rusman (2017: 359) menyatakan bahwa "pembelajaran tematik terpadu adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan pendekatan tematik yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik".

Sejalan dengan pendapat Suryosubroto (2009: 133) berpendapat pembelajaran tematik dapat diartikan sebagai suatu kegiatan pembelajaran dengan mengintegrasikan materi pembelajaran dari beberapa mata pelajaran dalam satu topik bahasan. Kurikulum 2013 saat ini memiliki 4 aspek penilaian yaitu pengetahuan, sikap, perilaku dan keterampilan. Menurut Depdiknas dalam Majid (2014: 4) pembelajaran tematik merupakan suatu strategi pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik. Keterpaduan dalam pembelajaran ini dapat dilihat dari aspek proses atau waktu, aspek kurikulum dan aspek belajarmengajar.

Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa, pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang mengintegrasikan beberapa mata pelajaran sehingga peserta didik dapat mengaitkan materi pelajaran dengan memperoleh pengalaman secara bermakna kepada peserta didik.

2. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Karakteristik dari pembelajaran tematik ini menurut TIM Pengembang PGSD, 1997 dalam Majid (2014: 90) sebagai berikut.

a. Holistik, suatu gejala atau peristiwa yang menjadi pusat perhatian dalam pembelajaran tematik diamati dan dikaji dari beberapa bidang studi sekaligus, tidak dari sudut pandang yang terkotak-kotak.
b. Bermakna, pengkajian dari suatu fenomena dari berbagai macam aspek, memungkinkan terbentuknya semacam jalinan antar skemata yang dimiliki oleh peserta didik, yang pada gilirannya nanti, akan memberikan dampak kebermaknaan dari materi yang dipelajari.
c. Otentik, pembelajaran tematik memungkinkan peserta didik memahami secara langsung konsep dan prinsip yang dipelajari.
d. Aktif, pembelajaran tematik dikembangkan dengan berdasar pada pendekatan inquiry discovery dimana peserta didik terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, mulai perencanaan, pelaksanaan, hingga proses evaluasi.

Pendapat lain menurut Rusman (2017: 362) pembelajaran tematik memiliki karakteristik sebagai berikut.

a. Berpusat pada Peserta didik. Pembelajaran tematik berpusat pada peserta didik, hal ini sesuai dengan pendekatan belajar modern yang lebih banyak menempatkan peserta didik sebagai subjek belajar sedangkan pendidik lebih banyak berperan sebagai fasilitator.
b. Memberikan pengalaman langsung. Peserta didik dihadapkan pada sesuatu yang nyata (konkret) sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak.
c. Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas
d. Fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan peserta didik menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran
e. Pembelajaran tematik menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran, dengan demikian peserta didik dapat dapat memehami konsep-konsep tersebut secara utuh. Hal ini diperlukan untuk membantu peserta didik dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.
f. Bersifat fleksibel pendidik dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dan mata pelajaran lainnya, bahkan mengaitkannya dengan kehidupan peserta didik dan keadaan lingkungan sekitar peserta didik.
g. Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik peserta didik diberi kesempatan untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya sesuai dengan minat dan kebutuhannya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan karakteristik pembelajaran terpadu bersifat, otentik, aktif, fleksibel holistik, bermakna, pengalaman langsung, berpusat pada peserta didik dan pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas.

E. Penelitian yang Relevan

Berikut hasil penelitian relevan terkait penelitian ini antara lain:

1. Penelitian Zumrotul (2019)

Penelitian ini berjudul “Hubungan Minat Baca dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Gugus Srikandi Kecamatan Gunung Pati Kota Semarang”. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan dan positif antara minat baca dan disiplin belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Gugus Srikandi Kecamatan Gunungpati Kota Semarang. Hasil ini dilihat

dari hasil perhitungan yang diperoleh nilai r_{hitung} 0,404 > r_{tabel} 0,176 sehingga dapat disimpulkan adanya hubungan antara minat baca, disiplin belajar dan hasil belajar. Berasarkan hasil uji F_{hitung} diperoleh nilai F_{hitung} 11,838317 > F_{tabel} 3,06 dengan taraf kesalahan 5 % dan jumlah N = 127.

2. **Penelitian Tristya Anggun Pratiwi (2016)**

   Penelitian ini berjudul "Hubungan Minat Baca dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD". Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan secara positif antara minat baca dan hasil belajar dengan diperoleh r_{hitung} 0,758 > r_{tabel} 0,207, dengan demikian hipotesis yang berbunyi "Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat baca dengan hasil belajar siswa" diterima. Berdasarkan nilai korelasi tersebut kategori nilai r_{hitung} 0,758 termasuk kedalam kategori kuat. Variabel minat baca berpengaruh kepada hasil belajar siswa dengan kontribusi sebesar 57,4% dan 42,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang ikut dalam mempengaruhi hasil belajar siswa.

3. **Penelitian Zainidar Aslianda (2017**)

   Penelitian yang berjudul "Hubungan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 18 Banda Aceh". Hasil penelitian ini diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,590 dan r_{tabel} 0,361 pada taraf signifikan 5%. Sesuai dengan kaidah yang ada jika r_{hitung} 0,590 > r_{tabel} 0,361maka hipotesis diterima dan dapat disimpulkan adanya hubungan secara positif dan signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Banda Aceh.

F. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan bagian yang menjelaskan keterkaitan berdasarkan variabel-variabel yang akan diteliti. Tujuan kerangka pikir salah satunya yaitu untuk memudahkan peneliti dalam mengidentifikasi dua variabel tersebut. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu minat baca dan disiplin belajar sedangkan variabel bebas dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 1 Marga Kencana. Berdasarkan kajian

pustaka yang telah diuraikan peneliti menjelaskan kerangka pikir dengan mengaitkan antara dua variabel tersebut secara teoritis, sebagai berikut:

a. Hubungan minat baca dengan hasil belajar

Membaca merupakan salah satu dasar peserta didik untuk menguasai berbagai bidan studi dan ilmu pengetahuan. Keluarga menjadi lembaga pendidikan pertama dan utama bagai peserta didik untuk menanamkan budaya membaca sejak dini. Pendidik juga berperan dalam menumbuhkan minat baca peserta salah satunya harus menciptakan suasana pembelajaran secara nyaman dengan didukung sarana dan prasarana yaitu perpustakaan. Minat baca berpengaruh terhadap peserta didik dalam menerima cepat atau lambatnya materi pembelajaran dikelas, ketika peserta didik memiliki minat baca yang tinggi maka akan menerima dan memahami materi pembelajaran yang diberikan secara cepat. Apabila peserta didik memilki minat baca yang rendah maka proses memahami isi bacaan pembelajaran akan lambat, karena sumber pengetahuan yang di dapatkan hanya melalui pendidik tanpa membaca buku.

b. Hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar

Berdasarkan hasil wawancara dengan pendidik SD Negeri 1 Marga Kencana banyak peserta didik yang belum mencapai hasil belajar diatas rata-rata. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu disiplin belajar. Tanpa didiplin belajar maka hasil belajar yang diperoleh akan tidak mencapai nilai KKM bahkan tidak sesuai dengan apa yang diharapan. Pada dasarnya disiplin belajar dilakukan secara sadar dan teratur dalam mengikuti proses pembelajaran dikelas. Peserta didik yang berhasil dalam belajar disebabkan mereka selalu menempatkan disiplin belajar.

c. Hubungan minat baca dan disiplin belajar terhadap hasil belajar

Minat baca dan disiplin belajar merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar. Berdasarkan kerangka pikir diatas dapat disimpulkan jika peserta didik memiliki minat baca dan disiplin

belajar yang tinggi maka hasil belajar yang didapatkan akan baik, sebaliknya jika peserta didik memiliki minat baca dan disiplin belajar yang kurang maka hasil belajar yang didapatkan akan kurang baik.

Berdasarakan uraian tersebut, untuk lebih memahami kaitan antara minat baca dan disiplin belajar terhadap hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:

Gambar 2.1 Hubungan Antara Variabel (X) dan (Y)

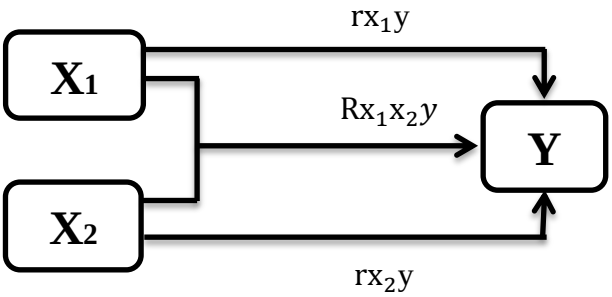

Keterangan :
X_1 = Variabel Bebas (Minat Baca)
X_2 = Variabel Bebas (Disiplin Belajar)
Y = Variabel Terikat (Hasil Belajar)
→ = Hubungan

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari sebuah permasalahan penelitian yang sedang diteliti. Hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Ada hubungan antara minat baca dengan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 1 Marga Kencana.
2. Ada hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 1 Marga Kencana.
3. Ada hubungan antara minat baca dan disiplin belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 1 Marga Kencana.

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis pendekatan penelitian yang digunakan didalam penelitian ini adalah penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan metode penelitian korelasional. Metode penelitian korelasional merupakan suatu penelitian yang digunakan untuk mengetahui hubungan dua gejala atau lebih yang terjadi karena adanya hubungan sebab akibat. Menurut Arikunto (2010: 4) penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antar dua variabel atau lebih. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan minat baca dan disiplin belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 1 Marga Kencana.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan variabel (X) minat baca dan disiplin belajar dan variabel (Y) hasil belajar. Langkah awal yang digunakan peneliti yaitu menentukan masalah penelitian yang menjadi fokus objek penelitian, kemudian peneliti menentukan subjek dalam penelitian dan mengumpulkan data untuk menggunakan kuesioner yang sudah dibuat sesuai dengan kebutuhannya. Setelah ini dilakukan analisis data yang cara mengkorelasikan hasil pengukuran variabel (X) dengan variabel (Y).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini diawali dengan penelitian pendahuluan yang dilaksanakan di semester ganjil yaitu tanggal 17 – 22 November 2020. Penelitian ini berlanjut hingga semester ganjil untuk mengumpulkan data-data yang digunakan dalam penelitian.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Marga Kencana, Kecamatan Tulang Bawang Udik, Kabupaten Tulang Bawang Barat, Provinsi Lampung.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian merupakan keseluruhan dari subjek penelitian**.** Menurut Sugiyono (2016: 80) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi, objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD Negeri 1 Marga Kencana yang terdiri dari kelas V A sebanyak 23 peserta didik dan kelas V B sebanyak 23 peserta didik, sehingga total secara keseluruhan populasi dalam penelitian ini yaitu 46 peserta didik.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian jumlah yang dimiliki oleh populasi. Sejalan pendapat menurut Sugiyono (2016: 81) mendefinisikan sampel adalah "bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi".

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik sampling jenuh karena populasi penelitiannya dianggap kecil yaitu kurang dari 100, seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2016: 85) yaitu "teknik total sampling adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil atau penenlitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan kecil". Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SD Negeri

1 Marga Kencana yang berjumlah 46 peserta didik dengan menggunakan total sampling.

D. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel independen (variabel bebas) dan valiabel dependen (variabel terikat), berikut variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Variabel *independent* (variabel bebas)

   Variabel *independent* atau yang biasa disebut variabel bebas. Menurut Sugiyono (2016: 39) variabel bebas merupkan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dari penelitian ini yaitu minat baca (X_1) dan disiplin belajar (X_2)

2. Variabel *dependent* (variabel terikat)

   Variabel *dependent* atau yang biasa disebut variabel terikat menurut Sugiyono (2016: 39) merupakan "variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas". Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar yang dilambangkan dengan (Y).

E. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

1. Definisi Konseptual

a. Minat Baca

Minat baca merupakan merupakan keinginan seseorang yang disertai usaha dan rasa senang dalam membaca untuk memperoleh makna yang terkandung di dalam tulisan tersebut.

b. Disiplin Belajar

Disiplin belajar merupakan merupakan suatu perubahan tingkah perilaku yang berlangsung secara taat untuk melakukan kegiatan belajar secara teratur dan baik dalam lingkungan sekolah atau luar sekolah.

c. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan perubahan tingkah laku peserta didik yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan dalam

aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang dapat dinyatakan dalam bentuk skor.

2. Definis Operasional

a. Minat Baca

Minat baca merupakan kesadaran seseorang untuk melakukan kegiatan sebagai dorongan dalam mewujudkan keinginannya untuk dapat memperoleh pengetahuan. Indikator minat baca yang digunakan peneliti dalam penelitian yaitu pemusatan perhatian, motivasi membaca, usaha membaca, emosi dalam membaca, dan pengginaan waktu.

b. Disiplin Belajar

Disiplin belajar merupakan sikap atau perbuatan peserta didik dalam melaksanakan kewajiban belajar secara taat dan teratur. Indikator disiplin belajar dirumah yang digunakan peneliti dalam penelitian yaitu ada rencana atau jadwal belajar, mengerjakan tugas tepat pada waktunya, belajar dalam tempat dan suasana mendukung serta belajar secara teratur

c. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh bagi peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran dalam bentuk perubahan perilaku, sikap maupun pengetahuan dan keterampilan. Hasil belajar dalam penelitian ini yaitu hasil belajar UTS (Ujian Tengah Semester) peserta didik kelas V SD Negeri 1 Marga Kencana.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Sugiyono (2016: 102) adalah suatu alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket yang diberikan kepada peserta didik kelas V SD Negeri 1 Marga Kencana, yang secara keseluruhannya menjadi sampel untuk mengukur minat baca dan disiplin belajar. Berikut instrument penelitian minat baca dan disiplin belajar:

Tabel 2. Kisi-Kisi Rancangan Angket Penelitian

Variabel	Indikator	Pernyataan yang diajukan		Jumlah yang dipakai	Jumlah
		(+)	(-)		
Minat baca (X1)	Pemusatan perhatian	1	2	3	22
	Penggunaan waktu	3	2	4	
	Motivasi membaca	5	2	7	
	Emosi dalam membaca	4	2	4	
	Usaha untuk membaca	3	1	4	
Disiplin belajar (X2)	Ada rencana atau jadwal belajar	3	2	4	22
	Mengerjakan tugas tepat pada waktunya	3	5	7	
	Belajar dalam tempat dan suasana mendukung	3	2	4	
	Belajar secara teratur	3	4	7	

Sumber : Analisis data penelitian

G. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik yang paling tepat dalam mengumpulkan data. Teknik yang digunakan dalam penelitian adalah angket atau kuisioner dan dokumentasi.

1. Angket (kuisioner)

Menurut Sugiyono (2016: 142) angket merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membagi seperangkat tulisan yang harus dijawab oleh peserta didik. Responden dapat memberi tanda *checklist* pada salah satu jawaban yang tersedia. Angket ini diberikan kepada sampel penelitian yaitu 46 peserta didik kelas V SD Negeri 1 Marga Kencana. Pemberian skor tiap- tiap item jawaban adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Skala Penilaian Angket

No	Alternatif jawaban	Skor pernyataan (+)	Skor pernyataan (-)
1	Selalu	4	1
2	Sering	3	2
3	Kadang – Kadang	2	3
4	Tidak Pernah	1	4

Sumber : (Sugiyono 2016: 93)

Tabel 4. Rubrik Jawaban Angket

No	Alternatif jawaban	Waktu Melaksanakan Dalam Satu Minggu
1.	Selalu	Setiap hari kecuali hari libur
2.	Sering	4-6 kali
3.	Kadang – Kadang	1-3 kali
4.	Tidak Pernah	Tidak melakukan sama sekali

Sumber : Kasmadi dan Nia (2014: 76)

Kuesioner (angket) dalam penelitian ini menggunakan jenis angket tertutup dan menggunakan skala likert dengan rentang 4 pilihan jawaban, hal ini ini dimaksud untuk menghindari kecenderungan responden bersikap ragu-ragu dan tidak mempunyai jawaban yang jelas, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator ini dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

2. **Dokumentasi**

   Data dokumentasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data resmi dari sekolah yang meliputi data profil sekolah, data jumlah peserta didik, serta gambaran proses pelaksanaan penelitian yang tentunya memberikan data pendukung untuk penelitian yang akan dilaksanakan di SD Negeri 1 Marga Kencana.

H. Uji Persyaratan Instrumen

1. Uji Validitas Angket

Menurut Arikunto (2010: 211) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Validitas bertujuan untuk mengetahui layak atau tidaknya suatu instrumen yang akan digunakan dalam sebuah penelian. Penelitian ini peneliti melakukan uji validitas instrumen terlebih dahulu kepada dosen ahli, kemudian setelah itu peneliti melakukan uji coba instrumen diluar sampel penelitian, yaitu di SD Negeri 1 Kagungan Ratu Agung.

Mengukur validitas dilakukan dengan menggunakan metode *Pearson Correlation*, dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy}=\frac{N\sum XY-(\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2-(\sum X)^2\}\{N\sum Y^2-(\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
N = Jumlah responden
ΣXY = Total perkalian skor X dan Y
ΣX = Jumlah skor variabel X
ΣY = Jumlah skor variabel Y
ΣX^2 = Total kuadrat skor variabel X
ΣY^2 = Total kuadrat skor variabel Y
Sumber: Arikunto (2010: 213)

Kriteria pengujian uji validitas apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan α = 0,05 maka alat ukur tersebut dapat dinyatakan valid, dan sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat ukur tersebut dapat dinyatakan tidak valid. Pengujian uji validitas ini dibantu dengan menggunakan bantuan program *Microsoft Office Excel 2010*. Klasifikasi validitas dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 5. Daftar Klasifikasi Validitas

Nilai Validitas	Keterangan
0,00 > rxy	Tidak Valid
0,00 < rxy < 0,20	Sangat Rendah
0,21 < rxy < 0,40	Rendah
0,41 < rxy < 0,60	Sedang
0,61 < rxy < 0,80	Tinggi
0,81 < rxy < 1,00	Sangat Tinggi

Sumber: Arikunto (2010: 80)

Uji coba instrumen ini dilakukan kepada 24 peserta didik di SD Negeri 1 Kagungan Ratu Agung. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan peneliti, dari 25 pernyataan yang diajukan terdapat 22 pernyataan yang dinyatakan valid, pernyataan butir 11,13 memiliki validitas tinggi, pernyataan butir 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 14, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 23, 14 memiliki validitas sedang, pernyataan butir 15 memiliki validitas rendah, dan pernyataan butir 22,25 memiliki validitas sangat rendah.

2. Uji Reliabilitas Angket

Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur sejauh mana alat ukur yang digunakan dapat dipercaya. Menurut Arikunto (2010: 178) reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Runbach*, sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{n}{(n-1)}\right]\left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2}\right]$$

Keterangan :
r_{11} : Koeffisien reliabilitas
n : Banyaknya butir soal
$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varians butir
σ_i^2 : Varians total

Proses pengolahan data uji reliabilitas menggunakan bantuan program *Microsoft Office Exel 2010*. Klasifikasi uji reliabilitas angket dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 6. Klasifikasi Reliabilitas

Nilai Reliabilitas	Keterangan
0,00 - 0,20	Sangat rendah
0,21 - 0,40	Rendah
0,41 - 0,60	Sedang
0,61 - 0,80	Tinggi
0,81 - 1,00	Sangat tinggi

Sumber:Arikunto (2010 : 110)

Hasil perhitungan reliabilitas variabel minat baca dapat di lihat pada (Lampiran 14 hal 90) dan reliabilitas variabel disiplin belajar dapat di lihat pada (Lampiran 16 hal 92). Berdasarkan hasil uji reliabilitas untuk angket minat baca didapat bahwa r_{hitung} sebesar 0,864 sedangkan r_{tabel} sebesar 0,404, sedangkan untuk disiplin belajar didapat bahwa r_{hitung} sebesar 0,839 sedangkan r_{tabel} sebesar 0,404. Hal ini sesuai dengan kaidah yang ada bahwa ketika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dapat dinyatakan instrumen bersifat reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data untuk variabel minat baca dan disiplin belajar bagi peserta didik.

I. Analisis Data Penelitian

Data yang diperoleh dari penyebaran angket kemudian dilakukan sebuah analisis data yang berguna untuk menyajikan data variabel minat baca, disiplin belajar dan hasil belajar secara ringkas, maka perlu ditentukan banyaknya kelas dengan menggunakan rumus *strutgess* dalam Sudjana (2010: 47) sebagai berikut :

$$\text{Panjang Kelas (PK)} = \frac{\text{Rentang (R)}}{\text{Banyak kelas (BK)}}$$

Keterangan :

Rentang (R)	:Nilai terbesar – nilai terkecil
Banyaknya kelas (BK)	:1 + 3,3 log n
n	:Jumlah peserta didik

Berikut peneliti sajikan perhitungan panjang kelas pada setiap variabel sebagai berikut:

1. **Data Hasil Kuisioner Variabel Minat Baca**

   Hasil pengambilan data didapatkan skor tertinggi yaitu 74 dan skor terendah 40, sehingga perhitungan distribusi frekuensi minat baca sebagai berikut:

   Rentang (R) = skor tertinggi – skor terendah
   = 74 – 40
   = 34

   Banyak kelas = 1 + log 3,3 log n
   = 1 + 3,3 log (46)
   = 6,48 dibulatkan menjadi 6

   Panjang kelas $= \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas}}$
   $= \frac{34}{6}$
   = 5,6 dibulatkan menjadi 6

2. **Data Hasil Kuisioner Variabel Disiplin Belajar**

   Hasil pengambilan data didapatkan skor tertinggi yaitu 73 dan skor terendah 44, sehingga perhitungan distribusi frekuensi disiplin belajar sebagai berikut:

Rentang (R) = skor tertinggi – skor terendah

= 73 – 44

= 29

Banyak kelas = 1 + log 3,3 log n

= 1 + 3,3 log (46)

= 6,48 dibulatkan menjadi 6

Panjang kelas = $\frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas}}$

= $\frac{29}{6}$

= 4,8 dibulatkan menjadi 5

3. Data Hasil Kuisioner Variabel Hasil Belajar

Hasil pengambilan data didapatkan skor tertinggi yaitu 92 dan skor terendah 50, sehingga perhitungan distribusi frekuensi hasil belajar sebagai berikut:

Rentang (R) = skor tertinggi – skor terendah

= 92 – 50

= 42

Banyak kelas = 1 + log 3,3 log n

= 1 + 3,3 log (46)

= 6,48 dibulatkan menjadi 6

Panjang kelas = $\frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas}}$

= $\frac{42}{6}$

= 7

J. Teknik Analisis Data

1. Uji Persyaratan Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data sampel yang gunakan berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan uji normalitas data dengan menggunakan rumus *Chi-kuadrat (X^2).*

Menurut Sugiyono (2016: 172) rumus *Chi-kuadrat (X^2)* sebagai berikut:

$$X^2 = \Sigma \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan
X^2 = *Chi Kuadrat*
f_o = Frekuensi yang diobservasi
f_h = Frekuensi yang diharapkan

Membandingkan X^2_{hitung} dengan nilai X^2_{tabel} untuk α = 0,05 dan derajat kebebasan (dk) = k - 1, maka dikonsultasikan pada tabel *Chi Kuadrat* dengan kaidah keputusan sebagai berikut:

Jika $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$ dengan α = 0,05 berdistrubusi normal, dan
Jika $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ maka tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil perhitungan variabel minat baca didapat X^2_{tabel} sebesar 11,070, sehingga sesuai dengan kaidah yang menyatakan bahwa X^2_{hitung} = 10,175 ≤ X^2_{tabel} = 11,070 berarti data variabel X_1 minat baca berdistribusi normal. Berdasarkan hasil perhitungan variabel disiplin belajar X^2_{tabel} sebesar 11,070, sehingga sesuai dengan kaidah yang menyatakan bahwa X^2_{hitung} = 7,880 ≤ X^2_{tabel} = 11,070 berarti data variabel X_2 berdistribusi normal. Berdasarkan hasil perhitungan variabel hasil belajar didapat X^2_{tabel} sebesar 11,070, sehingga sesuai dengan kaidah yang menyatakan bahwa X^2_{hitung} = 10,141 ≤ X^2_{tabel} = 11,070 berarti data variabel Y berdistribusi normal.

Berdasarkan perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa variabel minat baca, disiplin belajar dan hasil belajar secara keseluruhan berdistribusi normal sehingga dapat digunakan sebagai lata pengumpul data penelitian.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi yang

sama. Metode yang digunakan dalam melakukan uji homogenitas ini yaitu metode varian terbesar dibandingkan dengan varian terkecil.
Penelitian ini menggunakan rumus uji F menurut Sugiyono (2014: 140) sebagai berikut:

$$F_{hit} = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

Selanjutnya menetukan F_{tabel} dengan langkah dk (derajat kebebasan) pembilang = n-1, dan dk (derajat kebebasan) penyebut = n-1. Taraf signifikasi yang digunakan adalah α = 0,05, kriteria yang digunakan untuk mengambil kesimpulan uji homogenitas ini yaitu apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka memiliki varian yang homogen, akan tetapi apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka varian tidak homogen.

Berdasarkan hasil penghitungan variabel minat baca diperoleh F_{hitung} 0,787 dan grafik daftar distribusi F dengan dk (derajat kebebasan) pembilang = 46-1 = 45, dk (derajat kebebasan) penyebut = 46-1 = 45 dengan α = 0.05 diperoleh nila F_{tabel} sebesar 3,16, sehingga sesuai dengan kaidah yang ada yang menyatakan bahwa F_{hitung} 0,787 ≤ F_{tabel} 3,16, maka dapat disimpulkan bahwa data minat baca belajar bersifat homogen.

Berdasarkan hasil penghitungan variabel disiplin belajar di atas diperoleh F_{hitung} 0,666 dan grafik daftar distribusi F dengan dk (derajat kebebasan) pembilang = 46 - 1 = 45 dan dk(derajat kebebasan) penyebut = 46-1 = 45 dengan α = 0.05 diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3,16, sehingga sesuai dengan kaidah yang ada yang menyatakan bahwa F_{hitung} 0,666 ≤ F_{tabel} 3,16 maka dapat disimpulkan bahwa data variabel disiplin belajar bersifat homogen.

K. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis berfungsi untuk mengetahui hubungan antara variabel (X) dan variabel (Y), maka bentuk pengujian hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Hipotesis pertama

   Hipotesis pertama akan menguji hubungan antara variabel minat baca ($\mathbf{X_1}$) dan hasil belajar (Y) dengan hipotesis yang akan diuji sebagai berikut:

   Ha : Ada hubungan antara minat baca dengan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 1 Marga Kencana

   Ho: Tidak ada hubungan antara minat baca dengan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 1 Marga Kencana.

   Pengujian uji hipotesis ini menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$rx_1y = \frac{N\Sigma X_1Y - (\Sigma X_1)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma {X_1}^2 - (X_1)^2].[N\Sigma Y^2 - (Y)^2]}}$$

   Keterangan :
   rx_1y = Koefisien korelasi X_1 dan Y
   N = Jumlah responden
   ΣX_1Y = Total perkalian skor X_1 dan Y
   ΣX_1 = Jumlah skor variabel X_1
   ΣY = Jumlah skor variabel Y
   $\Sigma {X_1}^2$ = Total kuadrat skor variabel X_1
   ΣY^2 = Total kuadrat skor variabel Y
   Sumber : Sugiyono (2016: 183)

2. Hipotesis kedua

   Hipotesis kedua akan menguji hubungan antara variabel disiplin belajar (X_2) dan hasil belajar (Y) dengan hipotesis yang akan diuji sebagai berikut:

   Ha : Ada hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 1 Marga Kencana

   Ho: Tidak ada hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 1 Marga Kencana.

Pengujian uji hipotesis ini menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$rx_2y = \frac{N\Sigma X_2Y - (\Sigma X_2)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma {X_2}^2 - (X_2)^2].[N\Sigma Y^2 - (Y)^2]}}$$

Keterangan :
rx_2y = Koefisien korelasi X_2 dan Y
N = Jumlah responden
ΣX_2Y = Total perkalian skor X_2 dan Y
ΣX_2 = Jumlah skor variabel X_2
ΣY = Jumlah skor variabel Y
$\Sigma {X_2}^2$ = Total kuadrat skor variabel X_2
ΣY^2 = Total kuadrat skor variabel Y
Sumber : Sugiyono (2016: 183)

3. Hipotesis ketiga

Hipotesis ketiga akan menguji hubungan variabel tersebut yaitu minat baca (X_1), disiplin belajar (X_2) secara bersama sama dengan hasil belajar (Y) digunakan rumus kolerasi ganda (*Multiple Correlation)* yang diungkapkan Sugiyono (2016: 191) sebagai berikut:

$$Ryx_1x_2 = \frac{\sqrt{r^2yx_1 + r^2yx_2 - 2ryx_1.r\,yx_2\,.rx_1x_2}}{1 - r^2x_1x_2}$$

Keterangan:
Ryx_1x_2 = Kolerasi antara variabel x_1 dengan x_2 secara bersama-sama dengan variabel Y
ryx_1 = Kolerasi product moment antara x_1 dan Y
ryx_2 = Kolerasi product moment antara x_2 dan Y
rx_1x_2 = Kolerasi product moment antara x_1 dan x_2

Korelasi dilambangkan dengan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga ($-1 \leq r \leq +1$). Apabila nilai r = -1 artinya korelasi negatif sempurna, r = 0 artinya tidak ada korelasi, dan r = 1 berarti korelasi sangat kuat, sedangkan arti harga r akan diinterpretasikan dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2016:184)

Rumus selanjutnya adalah untuk mencari besar kecilnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y dengan dilakukannya perhitungan menggunakan rumus sebagai berikut (Riduwan, 2013: 139):

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:
KD = Nilai koefisien diterminan
r^2 = Nilai koefisien korelasi

Kaidah keputusan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, artinya terdapat hubungan atau Ha diterima dan Ho ditolak, sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, artinya tidak terdapat hubungan atau Ha ditolak dan Ho diterima. Nilai r_{tabel} diperoleh dengan mengkonsultasikan jumlah sampel pada tabel *pearson product moment* dengan $\alpha = 0,05$.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang hubungan minat baca dan disiplin belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 1 Marga Kencana dapat disimpulkan :

1. Terdapat hubungan antara minat baca dengan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 1 Marga Kencana. Hubungan yang terjadi yaitu peserta didik yang memiliki minat baca tinggi maka akan memiliki banyak pengetahuan sehingga dapat menimbulkan hasil belajar secara baik.
2. Terdapat hubungan antara minat baca dengan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 1 Marga Kencana. Hubungan yang terjadi yaitu peserta didik yang mempunyai sikap disiplin belajar yang baik maka akan menerapkan mengenai cara belajar yang baik sehingga peserta didik berpotensi untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan.
3. Terdapat hubungan antara minat baca dan disiplin belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 1 Marga Kencana. Hubungan yang terjadi yaitu peserta didik yang memiliki minat baca serta disiplin belajar yang baik dapat lebih mudah dalam menguasai materi pembelajaran maka hasil belajar yang diperolehpun akan semakin meningkat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran kepada pihak-pihak terkait untuk membantu peserta didik dalam meningkatkan minat baca, disiplin belajar dan hasil belajar.

1. Peserta Didik

Peserta didik diharapkan untuk dapat meningkatkan minat baca sejak dini dengan membaca diwaktu luang baik di sekolah atau di rumah serta dapat memanfaatkan waktu untuk belajar di rumah dengan menerapkan disiplin belajar secara baik untuk mendapatkan hasil belajar secara maksimal.

2. Pendidik

Meningkatkan minat baca peserta didik melalui beberapa kegiatan membaca agar perserta didik bisa terbiaa membaca buku, seperti membuat perpustakaan kelas yang dikunjungi peserta didik sebelum jam pelajaran dimulai atau saat istirahat.

3. Sekolah

Mengoptimalkan fasilitas perpustakaan dengan menambah buku-buku bacaan agar peserta didik lebih senang membaca sehingga minat baca peserta didik pun meningkat

4. Peneliti selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan dapat diperoleh hasil yang berbeda melalui indikator berbeda dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Ajis, A. 2018. *Hubungan Disiplin Belajar dengan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri 1 Gunung Terang Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018.* (Skripsi). Universitas Lampung, Lampung.

Anisah, dkk. 2016. Korelasi antara Minat Baca dengan Prestasi Belajar Siswa V MIN Wonosari Gunung Kidul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016 Al-Bidayah. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*. 1: 8-2.

Anitah, Sri. 2011. *Strategi Pembelajaran di SD*. Univeritas Terbuka, Jakarta.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. PT Rineka Cipta, Jakarta.

Besare, S. 2020. Hubungan Minat dengan Aktivitas Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi Teknologi Pembelajaran*. 7: 18-25.

Budianti, Y., & Damayanti, N. 2017. Pengaruh Metode KWL(Know Want to Learn) terhadap Keterampilan dan Minat Membaca Siswa Indonesia. *Journal of Primary Education*. 2: 13-18.

Dalman. 2014. *Keterampilan Membaca.* Rajagrafindo Persada, Jakarta.

Dalyono. M. 2009. *Psikologi Pendidika*n. Rineka Cipta, Jakarta.

Depdiknas. 2003. *Undang-Undang RI No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Depdiknas, Jakarta.

Dimyati, Mudjiono. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta, Jakarta.

Djamarah, Syaiful. 2015. *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta, Jakarta.

Ehiane, O. 2014. Discipline and academic performance A study of selected secondary schools in Lagos, Nigeria. *International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development*. 3: 181-194.

Elly, R. 2016. Hubungan Kedisiplinan terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di SD Negeri 10 Banda Aceh. *Jurnal Pesona Dasar*. 4: 43-53.

Hamalik, Oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara, Jakarta.

Handayani, Subakti. 2021. Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. 5: 151-164.

Kasmadi, Nia. 2014. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta, Bandung.

Khuloqo, Ihsana E. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Konsep Dasar Metode dan Aplikasi Nilai-Nilai Spiritualitas dalam Proses Pembelajaran*. Pustaka Belajar, Yogyakarta.

Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Remaja Rosdakarya, Bandung.

Mulyani, Nurliana. 2017. Hubungan antara Minat Baca terhadap Kemampuan Membaca Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 32 Banda Aceh. *Tunas Bangsa Journal*. 11: 39-46.

Mulyawati, dkk. 2019. Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*. 3: 1-14.

Nurfadilla, N., & Rosleny, R. 2018. Hubungan antara Minat Baca dengan Prestasi Belajar Murid Kelas V SD. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar* . 3: 443 - 450.

Pratiwi. 2016. *Hubungan Minat Baca dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD*. (Skripsi). Universitas Negeri Semarang, Semarang.

Riduwan. 2013. *Belajar Mudah Penelitian*. Alfabeta, Bandung.

Rusman. 2017. *Belajar dan Ragam Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.* Kencana, Jakarta.

Santri, A. 2020. Pengaruh Minat Baca dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar PAI Siswa SD N 105304 Sarilaba Jahe Sibiru-Biru Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*. 6: 1-9.

Sardiman. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta, Jakarta.

Sari, P. 2020. Hubungan Literasi Baca Tulis dan Minat Membaca dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Journal for Lesson and Learning Studies*. 1: 141-152.

Shaleh, dkk. 2007. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Kencana, Jakarta.

Simbolon, N. 2014. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik. *Elementary School Journal PGSD FIP Unimed.* 2: 14-19

Slameto. 2005. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya.* Rineka Cipta, Jakarta.

_____. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya.* Rineka Cipta, Jakarta.

Sudarsana, Undang. 2014. *Pembinaan Minat Baca*. Universitas Terbuka, Tangerang Selatan.

Sudjana. 2005. *Strategi Pembelajaran*. Remaja Rosdakarya, Bandung.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta, Bandung.

_____. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta, Bandung.

Sukarjo, Komarudin Ukim. 2009. *Landasan Pendidikan Konsep dan Aplikasinya*. Rajawali Pers, Jakarta.

Sukmanasa, E. 2016. Hubungan antara Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. *Jurnal Kreatif Kependidikan Dasar*. 7: 11-24.

Suryosubroto. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Rhineka Cipta, Jakarta.

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Prenadamedia Group, Jakarta.

Tarigan, Herry. 2010. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa.* Angkasa, Bandung.

Tu'u, Tulus. 2008. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa.* Gramedia Widiasarana, Jakarta.

Yasmin, dkk. 2016. Hubungan Disiplin dengan Tanggung Jawab Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Teori, Penelitian, dan Pengembangan*. 4: 692-697.

Zainidar, Aslianda. 2017. *Hubungan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa.* (Skripsi). Universitas Syiah Kuala, Aceh.

Zumrotul, Muflikhah. 2019. *Hubungan Minat Baca dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Gugus Srikandi Kecamatan Gunung Pat[illegible] ta Semarang.* (Skripsi). Universitas Negeri Semarang, Semarang.